

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi data Metode Pembelajaran *Discovery Learning*

Deskripsi ini menyajikan inti ringkasan dari hasil penelitian yang diamati mengenai penerapan metode pembelajaran *discovery learning* pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Deskripsi ini bertujuan untuk membandingkan hasil proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol juga menilai sejauh mana metode pembelajaran ini mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa mengenai materi pembelajaran dan menilai bagaimana diterapkannya metode ini mulai pada tahap stimulus, indentifikasi data, pengelolaan data, menarik kesimpulan, pembuktian dan pemberian kesimpulan jawaban, mampu melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran dan memudahkan siswa memahami setiap materi pembelajan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil angket terhadap kedua kelas penelitian yaitu pada kelas kontrol sebanyak 21 responden dan kelas eksperimen sebanyak 20 responden yang dimulai dari pemberian tes awal berupa pertanyaan dan pemberian tes akhir berupa tes dan instrument angket. Berikut data hasil penelitian penerapan model *discovery learning*

dalam meningkatkan kemampuan ranah kognitif siswa di SMK Kristen

Makale:

a. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama pada ke dua kelompok penelitian dilaksanakan pada Senin, 19 Mei 2025 dalam pertemuan ini diadakan pembelajaran materi “Mediasi dan Rekonsiliasi” pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah menyelesaikan materi tersebut diadakan tes awal atau *pretest* untuk mengetahui tingkat kemampuan kognitif siswa pada materi ajar sebelum melakukan penerapan metode *discovery learning*. Adapun deskripsi data tes awal sebelum penerapan melaksanakan pemberian perlakuan di kelas eksperimen pada variabel *discovery learning*. (Data mentah terdapat pada lampiran 9)

**Tabel 4.1. Data Hasil Pretest Siswa Kelas Eksperimen variabel X**

No.	Indikator	Pernyataan	Penerapan	
			Skor	%Skor
A1	Stimulation	Siswa diberi tugas secara Individu dan kelompok.	40	67%
A2		Memberi kesempatan siswa memecahkan masalah (eksplorasi materi) dari pertanyaan yang diberikan guru	41	68%
A3		Siswa menyelidiki sendiri informasi pertanyaan dengan membaca buku atau literature lainnya yang berhubungan dengan masalah yang ada	40	67%
B	Indentifikasi Masalah	Siswa Mengumpulkan informasi jawaban pertanyaan dengan membaca buku atau literature lainnya yang	39	65%

		berhubungan dengan masalah yang ada		
C.	Pengumpulan Data	Siswa mengumpulkan jawaban pertanyaan	42	70%
D1	Pengelolaan Data	Siswa mampu mengelolah data informasi terkait permasalahan	43	72%
D2		Siswa Menarik kesimpulan dari data yang didapatkan	41	68%
E	Pembuktian	Siswa melakukan penyelidikan antara kesimpulan jawaban dengan jawaban pada temuan pada indentifikasi masalah	41	68%
F	Generalisasi	Siswa menarik kesimpulan yang dijadikan sebagai acuan pada masalah yang sama	42	70%
		Jumlah	369	68%

Deskripsi data tes awal pada kelas kontrol sebelum melaksanakan penelitian pada penerapan metode konvensional. (Data mentah terdapat pada lampiran 4.3.)

**Tabel 10. Data Hasil Pretest Siswa Kelas Kontrol**

No.	Indikator	Pernyataan	Penerapan	
			Skor	%Skor
A1	Stimulation	Siswa diberi tugas secara Individu dan kelompok.	45	71%
A2		Memberi kesempatan siswa memecahkan masalah (eksplorasi materi) dari pertanyaan yang diberikan guru	39	62%
A3		Siswa menyelidiki sendiri informasi pertanyaan dengan membaca buku atau literature lainnya yang berhubungan dengan masalah yang ada	38	60%
B	Identifikasi Masalah	Siswa Mengumpulkan informasi jawaban pertanyaan dengan membaca buku atau	38	60%

		literature lainnya yang berhubungan dengan masalah yang ada		
C.	Pengumpulan Data	Siswa mengumpulkan jawaban pertanyaan	38	60%
D1	Pengelolaan Data	Siswa mampu mengelolah data informasi terkait permasalahan	41	65%
D2		Siswa Menarik kesimpulan dari data yang didapatkan	39	62%
E	Pembuktian	Siswa melakukan penyelidikan antara kesimpulan jawaban dengan jawaban pada temuan pada indentifikasi masalah	37	59%
F	Generalisasi	Siswa menarik kesimpulan yang dijadikan sebagai acuan pada masalah yang sama	46	73%
		Jumlah	361	64%

Deskripsi data angket kemampuan ranah kognitif Kelas eksperimen sebelum melakukan penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *discovery learning*. (Data mentah terdapat pada lampiran 11.)

**Tabel 11. Persentase Skor Variabel X Pada Kelas Eksperimen**

No.	Indikator	Pernyataan	Penerapan	
			Skor	%Skor
C1	Pengetahuan	1. Mampu mengingat Kembali pengertian dan teori dari materi pembelajaran yang diajarkan	43	72%
C1		2. Mampu menjelaskan secara teori mengenai materi yang telah diajarkan baik dalam menjelaskan fakta maupun peristiwa setelah pembelajaran	38	63%
C2	Pemahaman	Memahami materi yang telah diajarkan dengan kembali	39	65%

		menjelaskan dengan pemahamannya		
C3	Penerapan	Menerapkan Pengetahaunnya dalam menghadapi masalah	44	73%
C4	Analisis	Mampu menguraikan materi kedalam bagian-bagiannya sehingga terstruktur dan mudah dipahami	46	77%
C4		peserta didik memiliki kemampuan membuat sebuah penilaian dan membuat keputusan berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki	40	67%
C4		Siswa membentuk suatu pemahaman baru dari pengetahuan yang dimiliki.	43	72%
		Jumlah	293	70%

Deskripsi data angket siswa sebelum melakukan penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran yang konvensional pada kelas kontrol. data angket kemampuan ranah kognitif siswa kelas kontrol sebelum penelitian. (Data mentah terdapat pada lampiran 12.)

**Tabel 12. Persentase Skor Variabel Y Pada Kelas Kontrol**

No.	Indikator	Pernyataan	Penerapan	
			Skor	%Skor
C1	Pengetahuan	1. Mampu mengingat Kembali pengertian dan teori dari materi pembelajaran yang diajarkan	40	65%
C1		2. Mampu menjelaskan secara teori mengenai materi yang	41	62%

		telah diajarkan baik dalam menjelaskan fakta maupun peristiwa setelah pembelajaran		
C2	Pemahaman	Memahami materi yang telah diajarkan dengan kembali menjelaskan dengan pemahamannya	35	57%
C3	Penerapan	Menerapkan Pengetahaunnya dalam menghadapi masalah	43	78%
C4	Analisis	Mampu menguraikan materi kedalam bagian-bagiannya sehingga terstruktur dan mudah dipahami	43	75%
C4		peserta didik memiliki kemampuan membuat sebuah penilaian dan membuat keputusan berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki	39	62%
C4		Siswa membentuk pemahaman baru dari pengetahuan yang dimiliki.	43	67%
		Jumlah	284	64%

#### b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada senin, 26 Mei 2025. Kegiatan dalam pertemuan ini dilaksanakan kegiatan pembelajaran pada kedua kelas peneitian dengan materi yang sama yaitu “Teologi Ekologi dan Bahaya Kerusakan Alam” dan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda pada kelas kontrol menggunakan metode pada

umumnya yaitu ceramah dan kelas eksperimen menggunakan metode *discovery learning*.

Adapun kegiatan pembelajaran dalam penerapan metode *discovery learning* pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

- 1) Stimulus, yaitu guru memberikan tugas berupa tujuan pembelajaran materi Teologi Ekologi kemudian siswa diberi kesempatan untuk mencari jawaban sendiri dari berbagai sumber,
- 2) Identifikasi masalah, Siswa mengumpulkan jawabannya sendiri dari berbagai sumber seperti buku yang siswa dapatkan di perpustakaan sekolah, internet, Alkitab dll,
- 3) Pengumpulan data, Siswa mengumpulkan Kembali jawaban yang ada dalam buku tugas dan mengolahnya menjadi jawaban yang mudah dipahami,
- 4) Pengelolaan data, siswa mengolah data hasil jawaban yang dikumpulkan,
- 5) Menarik kesimpulan, jawaban yang telah di dapatkan tersebut dibuat dalam sebuah kesimpulan untuk menjawab pertanyaan yang ada,
- 6) Pembuktian, Siswa Kembali membuktikan jawaban yang didapatkan dengan Kembali memeriksa jawaban awal pada indentifikasi masalah,

- 7) Penarikan kesimpulan, Setelah jawaban dianggap benar siswa menarik kesimpulan akhir sebagai jawaban yang mudah dipahami, diingat, dimengerti dan dapat menjadi acuan atau polah baru yang dapat di praktekkkan dalam kehidupan sehari-hari.

### c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada senin, 2 juni 2025 pada pertemuan ini dilakukan kegiatan pemberian tes akhir atau *posttest* berupa angket pada kedua kelas penelitian. Adapun deskripsi data tes akhir Kelas eksperimen setelah melakukan penelitian dengan menerapkan metode Metode Pembelajaran *Discovery Learning*. (Data mentah terdapat pada lampiran 4.7.).

1. Deskripsi data angket kemampuan ranah kognitif Kelas eksperimen sesudah melakukan penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *discovery learning*. (Data mentah terdapat pada lampiran 13.)

**Tabel 4. 1 Persentase Skor Hasil Posttest Variabel Y Pada Kelas Eksperimen**

No.	Indikator	Pernyataan	Penerapan	
			Skor	%Skor
C1	Pengetahuan	1. Mampu mengingat Kembali pengertian dan teori dari materi pembelajaran yang diajarkan	48	80%
C1		2. Mampu menjelaskan secara teori mengenai materi yang telah diajarkan baik dalam menjelaskan fakta maupun	46	77%

		peristiwa setelah pembelajaran		
C2	Pemahaman	Memahami materi yang telah diajarkan dengan kembali menjelaskan dengan pemahamannya	48	80%
C3	Penerapan	Menerapkan pengetahuannya dalam menghadapi masalah	49	82%
C4	Analisis	Mampu menguraikan materi kedalam bagian-bagiannya sehingga terstruktur dan mudah dipahami	49	82%
C5	Evaluasi	peserta didik memiliki kemampuan membuat sebuah penilaian dan membuat keputusan berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki	49	82%
C5		Siswa membentuk suatu pola baru dari pengetahuan yang dimiliki.	49	82%
		Jumlah	338	80%

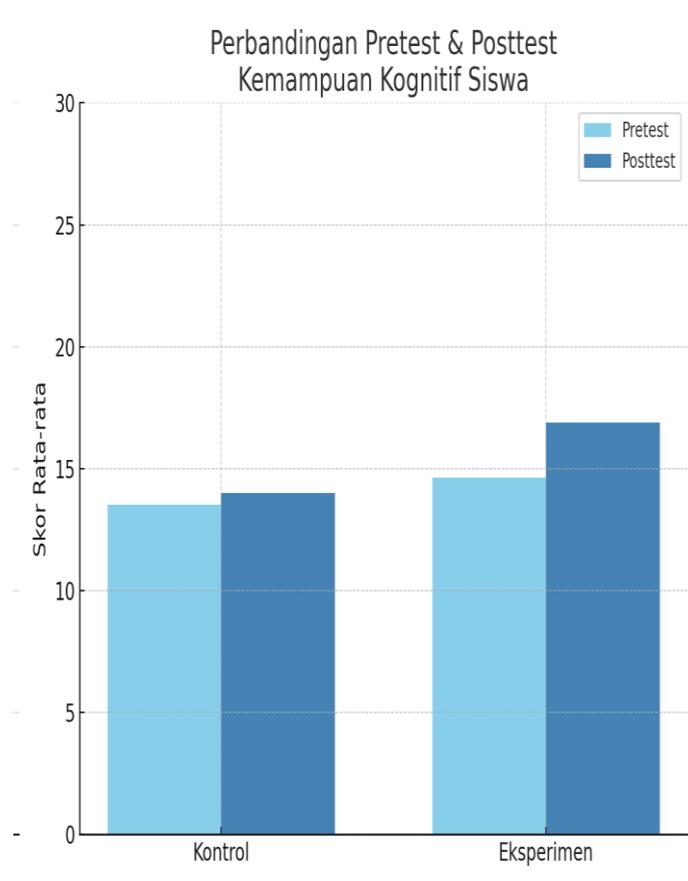
2. Data angket kemampuan ranah kognitif siswa kelas kontrol sesudah penelitian. (Data mentah terdapat pada lampiran 14.)

**Tabel 4. 2 Persentase Skor Posttest Variabel Y Pada Kelas Kontrol**

No.	Indikator	Pernyataan	Penerapan	
			Skor	%Skor
C1	Pengetahuan	1. Mampu mengingat Kembali pengertian dan teori dari materi pembelajaran yang diajarkan	41	65%
C1		2. Mampu menjelaskan secara teori mengenai materi yang telah diajarkan baik dalam menjelaskan fakta maupun peristiwa setelah pembelajaran	39	62%

C2	Pemahaman	Memahami materi yang telah diajarkan dengan kembali menjelaskan dengan pemahamannya	36	57%
C3	Penerapan	Menerapkan pengetahuannya dalam menghadapi masalah	49	78%
C4	Analisis	Mampu menguraikan materi kedalam bagian-bagiannya sehingga terstruktur dan mudah dipahami	47	75%
C5	Evaluasi	peserta didik memiliki kemampuan membuat sebuah penilaian dan membuat keputusan berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki	39	62%
C5		Siswa membentuk suatu pemahaman baru dari pengetahuan yang dimiliki.	42	67%
		Jumlah	293	66%

Berikut dapat kita lihat grafik data perbandingan hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kemampuan ranah kognitif sebelum dan sesudah penelitian:



Dari grafik di atas terlihat bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol pada kedua variabel dimana kelas eksperimen pada naik sebesar 15,36% setelah penelitian dan kelas kontrol naik hanya sebesar 3,18%. Hal ini menunjukkan pengaruh positif metode pembelajaran *Discovery Learning* terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa.

## 2. Deskripsi Demografi Responden

Responden dalam penelitian ini berasal dari sekolah SMK Kristen Makale pada kelas XI terdiri dari dua kelas yaitu kelas XI Rekayasa

Perangkat Lunak (RPL) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI Manajemen Perkantoran

(MP) sebagai kelas Kontrol. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kelas Eksperimen

- 1) Kelas XI RPL SMK Kristen Makale
- 2) Jumlah responden 20 siswa terdiri dari 17 siswi dan 3 siswa
- 3) Menggunakan metode *discovery learning* dalam penelitian untuk melihat pengaruhnya pada kemampuan ranah kognitif siswa dalam Pendidikan Agama Kristen
- 4) Melakukan pretest berupa soal essay sebelum memberi perlakuan
- 5) Memberikan *Posttest* berupa angket setelah diberi perlakuan.

a. Kelas Kontrol

- 1) Kelas XI MP SMK Kristen Makale
- 2) Jumlah responden 21 terdiri dari 20 siswi dan 1 siswa
- 3) Sebagai kelas pembandingan terhadap kelas eksperimen
- 4) Menggunakan metode konvensional
- 5) Melakukan pretest sebelum adanya kegiatan belajar pada materi baru
- 6) Memberikan *posttest* berupa angket setelah pembelajaran selesai.

### 3. Persyaratan Analisis

Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis secara ketat dan mengonfirmasi pemenuhan analisis. Analisis ini akan menggunakan aplikasi SPSS dalam Menyusun data agar lebih akurat. Untuk menilai validitas hipotesis langka yang diambil adalah menguji kenormalan dan uji homogenitas dan data yang berkaitan dengan variabel X memerlukan normalisasi melalui penerapan rumus yang ditentukan untuk menghilangkan potensi bias dalam data:

$$x1 = \frac{X - XMIN}{XMAX - XMIN}$$

Keterangan:

X1 = Hasil normalisasi data

X= Nilai data

Xmin= Nilai minimal

Xmax= Nilai maksimal

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data yang diperoleh dari sampel. Dalam pengujian ini memakai SPSS versi 25 dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Simirnov* dengan taraf signifikan  $\alpha$  0,05 yang biasa juga disebut angka kritik. Apabila nilai Sig berdasarkan hitungan data lebih besar ( $\geq$ ) dari 0,05 maka data dinyatakan normal, namun bila nilai Sig berdasarkan hitungan lebih kecil ( $\leq$ ) dari 0,05 maka data dinyatakan tidak normal.

1) Uji Normalitas Tes awal (*Pretest*)a) Variabel Metode *Discovery Learning***Tabel 4. 3 Uji Normalitas Tes Awal (*Pretest*)**

Tests of Normality							
KELAS		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
HASIL	EKSPERIM	0.198	20	0.040	0.899	20	0.040
	KONTROL	0.132	21	.200*	0.961	21	0.529
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan analisis data variabel X diatas maka nilai pada kelas eksperimen memiliki nilai sig yang lebih besar dari nilai ketentuan yaitu  $0,040 \geq 0,05$  dengan demikian data terdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki nilai sig.  $0,529 \geq 0,05$  maka data terdistribusi normal.

## b) Variabel Kemampuan Ranah Kognitif Siswa

**Tabel 4. 4 Uji Normalitas Tes Awal (*Pretest*)**

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KOGNITIG	Eksperin	.167	20	.143	.951	20	.389
	Kontrol	.186	21	.056	.940	21	.221
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan analisis data variabel Y diatas maka nilai pada kelas eksperimen memiliki nilai sig yang lebih besar dari nilai ketentuan yaitu  $0,389 \geq 0,05$  dengan demikian data

terdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki nilai sig.  $0,221 \geq 0,05$  maka data terdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Tes Akhir *Posttest*

a) Variabel Metode *Discovery Learning*

**Tabel 4. 5 Uji Normalitas Tes Akhir (*Posttest*)**

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
METODE	Eksperim	.157	20	.200 <sup>*</sup>	.896	20	.034
	Kontrol	.150	21	.200 <sup>*</sup>	.957	21	.454
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan analisis data variabel X diatas maka nilai pada kelas eksperimen memiliki nilai sig yang lebih besar dari nilai ketentuan yaitu  $0,034 \geq 0,05$  dengan demikian data terdistribusi normal. Sedangkan pada kelas Eksperimen memiliki nilai sig.  $0,454 \geq 0,05$  maka data terdistribusi normal.

b) Variabel Kemampuan Ranah Kognitif Siswa

**Tabel 4. 6 Uji Normalitas Tes Akhir (*Posttest*)**

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
KOGNITIF	Eksperim	.191	20	.055	.819	20	.002
	Kontrol	.126	21	.200 <sup>*</sup>	.940	21	.219
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan analisis data variabel Y diatas maka nilai pada kelas eksperimen memiliki nilai sig yang lebih besar dari nilai ketentuan yaitu  $0,002 \leq 0,05$  dengan demikian data terdistribusi tidak normal. Sedangkan pada kelas Eksperimen memiliki nilai sig.  $0,529 \geq 0,05$  maka data terdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Uji homoenitas dalam penelitian ini akan memakai bantuan SPSS dengan menggunakan pengujian F yaitu mencari perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol. Untuk menentukan homogen atau tidak pada data menggunakan perbandingan nilai signifikan 0,05. Apabila nilai Sig berdasarkan hitungan data lebih besar ( $\geq$ ) dari 0,05 maka data dinyatakan normal, namun bila nilai Sig berdasarkan hitungan lebih kecil ( $\leq$ ) dari 0,05 maka data dinyatakan tidak normal.

- 1) Variabel Metode *Discovery Learning* pada *Pretest* Kelas eksperimen dan Kontrol.

**Tabel 4. 7 Uji Homogenitas Variabel X Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.214	1	39	.646
	Based on Median	.142	1	39	.708
	Based on Median and with adjusted df	.142	1	32.267	.709

Based on trimmed mean	.180	1	39	.674
-----------------------	------	---	----	------

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi  $0,646 \geq 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa data variabel dinyatakan homogen atau normal.

2) Variabel Kemampuan Ranah Kognitif Siswa *Pretest* Kelas eksperimen dan Kontrol

**Tabel 4. 8 Uji Homogenitas Variabel Y *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Based on Mean	.917	1	39	.344
Based on Median	.771	1	39	.385
Based on Median and with adjusted df	.771	1	35.612	.386
Based on trimmed mean	.923	1	39	.343

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada table di atas diperoleh nilai signifikansi  $0,344 \geq 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa data variabel dinyatakan homogen atau normal.

Setelah melaksanakan penelitian maka peneliti memberikan tes akhir untuk mengetahui nilai setelah diberikan perlakuan. Berikut data tes akhir penelitian

3) Variabel *Discovery Learning* pada *Posttest* kelas eksperimen dan control

**Tabel 4. 9 Uji Homogenitas Variabel X Posttest  
Kelas Eksperimen dan Kontrol**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.120	1	39	.731
	Based on Median	.077	1	39	.783
	Based on Median and with adjusted df	.077	1	36.665	.784
	Based on trimmed mean	.058	1	39	.811

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi  $0,731 \geq 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa data variabel dinyatakan homogen atau normal.

- 4) Variabel Kemampuan Ranah Kognitif Siswa *Posttest* kelas eksperimen dan kontrol

**Tabel 4. 10 Uji Homogenitas Variabel Y Posttest  
Kelas Eksperimen dan Kontrol**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.062	1	39	.804
	Based on Median	.063	1	39	.804
	Based on Median and with adjusted df	.063	1	33.177	.804
	Based on trimmed mean	.076	1	39	.784

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada table di atas diperoleh nilai signifikansi  $0,804 \geq 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa data variabel dinyatakan homogen atau normal.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah menganalisis pengaruh dan perbandingan data setiap variabel dilakukan dengan menggunakan analisis Uji *Paired t Test* pada

program SPSS. Sebagaimana ketentuan pada uji hipotesis jika nilai sig. 2 tailed lebih besar dari nilai 0,05 maka hipotesis O (Ho) diterima dan H1 di tolak namun jika nilai sig 2 tailed lebih kecil dari nilai sig.0,05 maka hipotesis H1 diterimah dan Ho ditolak. atau nilai  $\mu_1$  lebih atau sama dengan nilai  $\mu_2$  maka Ho diterima yang artinya tidak adanya pengaruh dari penggunaan metode *discovery learning* terhadap peningkatan kognitif siswa dalam pelajaran PAK, jika nilai  $\mu_1$  kurang dari  $\mu_2$  maka H<sub>1</sub> diterima yang berarti adanya pengaruh yang terjadi dari penggunaan metode pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan kognitif siswa terhadap pelajaran PAK.

#### 1. Kelas Eksperimen

##### a. Variabel Metode *Discovery Learning* (X)

**Tabel 4. 11 Uji Hipotesis Kelas Eksperimen**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	18.45	20	3.410	.763
	POSTEST	21.6500	20	4.05586	.90692

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTEST	-3.20000	1.47256	.32927	-3.88918	2.51082	9.718	19	.000

Dari uji pada variabel X memberikan kesimpulan bahwa peningkatan Proses pembelajaran sangat berdampak bagi siswa dimana

nilai awal 18.45 menjadi 21.65, yang artinya bahwa dengan menerapkan metode *discovery learning* mampu meningkatkan cara belajar siswa sebesar 3,20 atau 17,34%.

b. Variabel Kemampuan Ranah Kognitif Siswa (Y)

**Tabel 4. 12 Uji Hipotesis Kelas Eksperimen**

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	14.65	20	2.059	.460
	POSTEST	16.9000	20	3.24281	.72511

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTEST	-2.25000	2.33678	.52252	-3.34365	-1.15635	-4.306	19	.000

Dari uji pada variabel Y memberikan kesimpulan bahwa peningkatan Proses pembelajaran menggunakan metode *discovery learning* sangat berdampak bagi kemampuan ranah kognitif siswa dimana hasil nilai pertama 14.65 menjadi 16.90 menandakan bahwa kemampuan kognitif siswa meningkat sebesar 2,25 atau 15,36%.



		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTEST	-.42857	1.46872	.32050	-1.09713	.23998	-1.337	20	.196

Dari uji pada variabel Y memberikan kesimpulan bahwa tidak adanya peningkatan kemampuan yang signifikan terhadap ranah kognitif siswa setelah proses pembelajaran yang konvensional dimana nilai awal sebesar 13,52 menjadi 13,95, yang artinya peningkatan hanya sebesar 0,43 atau 3,18%.

Setelah melakukan uji hipotesis pada kedua variabel kepada kedua kelas penelitian maka perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* dapat diperhatikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4. 15 Hasil Nilai Sig. Uji Hipotesis Variabel**

Variabel	Kelas	Nilai Sig (2 tailed)	Kesimpulan
X	Eksperimen	0,000	Peningkatan nilai yang signifikan
Y	Eksperimen	0.000	Peningkatan nilai yang signifikan
X	Kontrol	0.066	Peningkatan nilai namun tidak signifikan
Y	Kontrol	0.196	Tidak ada peningkatan nilai yang signifikan

Sebagaimana ketentuan pada uji hipotesis jika nilai sig. 2 tailed lebih besar dari nilai 0,05 maka hipotesis O (Ho) diterima dan H1 di tolak

namun jika nilai sig 2 tailed lebih kecil dari nilai sig,0,05 maka hipotesis H1 diterima dan Ho ditolak.

Dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis diatas maka yang tertera pada tabel nilai signifikan kelas eksperimen mendapat nilai sig yang lebih kecil dari 0,05 yaitu pada nilai retest dan posttest sedangkan nilai sig kelas kontrol mendapat nilai sig 0,066 dan 0,196 yang lebih besar dari 0,05, Maka disimpulkan:

1. Hipotesis Ho ditolak
2. Hipotesis H1 diterima

Dengan demikian Terdapat pengaruh penggunaan metode *discovery learning* terhadap kemampuan ranah kognitif siswa.

## **B. PEMBAHASAN**

Pada tahap sebelum penelitian peneliti melihat masalah yang melandasi terjadinya penelitian ini dimana dilapangan ditemukan kurangnya kemampuan ranah kognitif siswa terhadap materi pembelajaran Pendidikan agama Kristen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelas kontrol dan eksperimen sebagai kelas untuk melihat apakah metode yang ditawarkan berhasil atau tidak. memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dengan metode pembelajaran *discovery learning*. Metode *discovery learning* merupakan metode yang merangsang otak atau pikiran siswa untuk aktif dan mencari jawaban atas tugas yang diberikan pada metode ini dimulai dari adanya pemberian stimulus agar siswa

tertarik belajar lalu diberikan tugas didalamnya siswa akan mengidentifikasi masalah, mengumpulkan jawaban, menarik kesimpulan jawaban sehingga kemampuan kognitif siswa terasah dan berkembang dalam pengetahuannya pada ranah kognitif dimulai dari kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan dan analisis<sup>62</sup>. Menurut Yosef Patandung dalam hasil penelitiannya yang berjudul "Pengaruh model *discovery learning* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa" menyimpulkan bahwa metode pembelajaran ini memiliki tingkat pengaruh yang tinggi dalam meningkatkan kemampuan motivasi siswa dan menjalar pada kemampuan kognitif siswa.<sup>63</sup> Kemampuan kognitif siswa meningkat pada setiap tahapan dalam metode belajarnya dimana pada tahap awal penerapan metode pembelajaran *discovery learning* guru mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah dengan memberi pengantar penjelasan tentang pokok bahasan yang mau dipecahkan hal ini perlu dilakukan sehingga siswa tahu apa yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran, mendorong siswa untuk dapat merumuskan berbagai perkiraan jawaban dari suatu permasalahan. Dengan demikian mereka sudah dapat membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya sehingga pembelajaran lebih bermakna. Pada tahap selanjutnya penarikan kesimpulan awal mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam menyusun hipotesis, karena kurang memahami tentang hipotesis. Kesulitan tersebut dapat diatasi dengan menyampaikan contoh

---

<sup>62</sup>Syamsida, Jusniar, Ratnawati, Amir Muhiddin, *Model Discovery Learning*, 11.

<sup>63</sup>Yosef Patandung, "Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar IPA Siswa". *Jurnal of Education and Technology*. Vol.3. No.1 (2017), 9-17.

masalah-masalah aktual yang terjadi di sekitar kehidupan siswa yang berfungsi sebagai stimulasi untuk mengungkap kembali pengalaman yang telah dimilikinya. Siswa terlihat antusias dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari guru, dan berani mengajukan saran dalam merumuskan masalah dan hipotesis. Guru berperan untuk menstimulus siswa agar muncul permasalahan terhadap objek yang diamati, kemudian mengarahkan siswa ke permasalahan yang paling penting dan otentik untuk diselesaikan terlebih dahulu. Tugas guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan. Selanjutnya menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data sehingga guru dapat mengembangkan kemampuan berpikir rasional siswa. Temuan jawaban bukan hanya berdasarkan argumentasi tetapi didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu supaya siswa mampu menemukan informasi yang dibutuhkan, maka dalam hal ini guru perlu menyiapkan beberapa literatur lainnya dalam menjawab pertanyaan tersebut dan memberikan bimbingan arahan pertanyaan yang mengarah siswa kepada upaya penemuan data yang sesuai dengan penyelidikan dan pengolahan data. Untuk memperoleh kesimpulan yang akurat, maka guru dapat menunjukkan pada siswa mana data yang relevan, siswa juga memberikan rekomendasi dari penyelesaian masalah yang telah dilakukan. Rekomendasi ini berasal dari hasil pembuktian hipotesis. Gejala ini memperlihatkan bahwa siswa

sudah mampu memprediksi cara-cara pemecahan masalah yang dihadapinya. Selain itu siswa mampu menghubungkan antara teori dengan data yang ada dilapangan. Dengan tahap-tahap demikian kemampuan kognitif siswa terasah dan berkembang sehingga materi pembelajaran dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti mampu memahami hubungannya dengan alam, merawat alam dan memahami arti teologi dan ekologi.

Hasil uji statistik pada program SPSS Versi 25 menunjukkan bahwa nilai posttest pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Peningkatan nilai t hitung dari tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen nilai variabel X yaitu nilai pretest 18.45 menjadi 21.65 pada hasil posttest dan nilai variabel Y eksperimen yaitu pretes 14.65 menjadi 16.90 pada posttest menandakan bahwa kemampuan kognitif siswa meningkat. Sedangkan pada kelas control pada nilai t tidak terdapat pengaruh yang signifikan dimana nilai t variabel X pada nilai pretest 17.19 menjadi 18.14 pada posttest dan pada variabel Y nilai pretes sebesar 13.52 menjadi 13,95 pada nilai posttest. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *discovery learning* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan sebelumnya, maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ranah kognitif siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan demikian terdapat peningkatan kemampuan ranah

kognitif siswa dalam menerapkan metode pembelajaran *discovery learning* pada pembelajaran Pendidikan agama Kristen di kelas XI di SMK Kristen Makale.